

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH BERBASIS NILAI-NILAI
KEARIFAN LOKAL TRADISI *BUBUR SURO*, *HAJAT LEMBUR* DAN
TARAWANGSA UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EKOLOGI
PESERTA DIDIK**

DISERTASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Doktor Ilmu
Pendidikan dalam Bidang Ilmu Pendidikan Sejarah**



Oleh

**NUNUNG JULAEHA
1502508**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH SEKOLAH
PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA 2020**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH BERBASIS NILAI-NILAI KEARIFAN
LOKAL TRADISI BUBUR SURO, HAJAT LEMBUR DAN TARAWANGSA UNTUK
MENINGKATKAN KECERDASAN EKOLOGI PESERTA DIDIK**

Oleh
Nunung Julaeha

Sebuah disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Doktor Pendidikan (Dr.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Sekolah Pascasarjana

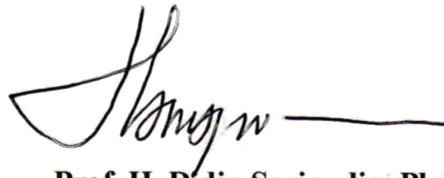
© Nunung Julaeha 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2020

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Disertasi ini tidak boleh
diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difoto
kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SEJARAH
BERBASIS NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL
TRADISI BUBUR SURO, HAJAT LEMBUR DAN TARAWANGSA
UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN EKOLOGI PESERTA DIDIK

NUNUNG JULAEHA
NIM. 1502508

Disetujui dan Disahkan oleh pembimbing



Prof. H. Didin Saripudin, Ph.D., M.Si
NIP.197005061997021001
Promotor

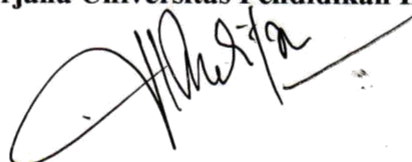


Prof. Dr. Nana Supriatna, M.Ed
NIP.196110141986011001
Ko Promotor



Dr. Leli Yulifar, M.Pd
NIP.196412041990012002
Anggota

Mengetahui, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Leli Yulifar, M.Pd
NIP .196412041990012002

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang ketertarikan peneliti untuk mengembangkan bahan ajar sejarah berbasis kearifan lokal yang ada di Sumedang dengan mengambil tradisi *Bubur Suro*, *Hajat Lembur* dan *Tarawangsa* yang dikaitkan dengan kecerdasan ekologi. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan bahan ajar sejarah untuk pelengkap di kelas X SMA yang berbasis kearifan lokal tradisi *Bubur Suro*, *Hajat Lembur* dan *Tarawangsa*. Inti masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan bahan ajar sejarah yang berbasis kearifan lokal tradisi *Bubur Suro*, *Hajat Lembur* dan *Tarawangsa* dalam rangka meningkatkan kecerdasan ekologi peserta didik. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Research and Development* model Gall & Borg dengan sepuluh tahapan penelitian. Hasil penelitian pada produk awal masih diperlukan revisi yang menyangkut kebahasaan, sajian serta kegrafisan, tahap pengembangan produk utama pada uji coba terbatas tentang kelayakan isi sangat baik, kebahasaan dan sajian baik serta kegrafisan cukup. Sedangkan pada uji coba luas pada aspek kelayakan isi, kebahasaan dan sajian sangat baik sedangkan kegrafisan baik. Pada uji efektifitas model melalui Penelitian Tindakan Kelas menunjukkan bahwa bahan ajar efektif meningkatkan kecerdasan ekologi peserta didik pada, 1) kompetensi pengetahuan dalam memahami nilai-nilai kearifan lokal dalam tradisi *Bubur Suro*, *Hajat Lembur* dan *Tarawangsa*, 2) kompetensi sikap ditunjukkan dengan sikap religius, kerjasama, patuh dan taat terhadap aturan sekolah serta berkomitmen untuk melakukan tindakan yang ramah lingkungan, 3) aspek ketrampilan ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah peserta didik yang memutuskan untuk membawa bekal makanan dari rumah serta keterlibatan peserta didik dalam mengatasi persoalan lingkungan yang dijumpainya di sekolah untuk disampaikan kepada sekolah. Hasil penelitian direkomendasikan agar guru dapat mengembangkan bahan ajar sejarah berbasis nilai-nilai kearifan lokal sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi persoalan lingkungan yang dilakukan melalui tindakan yang serius melalui perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi.

Kata kunci : bahan ajar sejarah , kearifan lokal, kecerdasan ekologi

ABSTRACT

This research is conducted due to the writer's interest on developing local wisdom based historical teaching materials in Sumedang. The historical teaching materials cover the *Bubur Suro*, *Hajat Lembur*, and *Tarawangsa* traditions which are related to ecoliteracy. This research is aimed to produce local wisdom-based historical teaching materials of the *Bubur Suro*, *Hajat Lembur*, and *Tarawangsa* traditions for class X in senior high school. The core problem identified in this research is the way to develop teaching materials based on local wisdom values and effectiveness of the teaching materials to increase the students' ecological intelligence. This research employed Research and Development Gall & Borg model method which covers ten stages. The result in pilot study showed that there should be revision related to language, layout and graphic aspects. In the developing stage of main product based on the pilot study conducted in a limited scope, it showed that content, language and layout aspects are good, while the graphic is fair. In the wider scope, the content, language and layout aspects are very good, and the graphic is good. In testing the effectiveness of the model classroom action research, it showed that the learning materials effectively increase the students' ecological intelligence in terms of, 1) cognitive competence in comprehending local wisdom values in *Bubur Suro*, *Hajat Lembur*, and *Tarawangsa* traditions, 2) affective aspect which is reflected through religiosity, cooperation, obedience toward school regulation, and commitment to be eco-friendly, 3) skills competence which are showed through the increase of number of students who bring lunch from home and their willingness to be involved in overcoming environmental problems they encounter at school to be conveyed to school. The research results are used as recommendation for teachers in developing local wisdom-based historical teaching materials as an alternative in overcoming environmental problems through planning, implementing, and evaluating.

Keywords: historical teaching materials, ecoliteracy, local wisdom.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	21
1.3 Rumusan Masalah	26
1.4 Tujuan Penelitian	27
1.5 Manfaat Penelitian	28
1.6 Struktur Organisasi Disertasi	29
BAB II KAJIAN PUSTAKA	31
2.1 Hakikat, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Sejarah	31
2.1.1 Pengertian Pendidikan Sejarah	31
2.1.2 Tujuan dan Fungsi Pendidikan Sejarah	31
2.2 Pendidikan Sejarah dan Kearifan Lokal	38
2.2.1 Pendidikan Sejarah Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal	38
2.2.2 Pengertian Kearifan Lokal	41
2.2.3 Fungsi Kearifan Lokal	45
2.2.4 Jenis-jenis Kearifan Lokal	47
2.3 Kearifan Lokal Masyarakat Sunda	52
2.3.1 Identitas Lokal	52
2.3.2 Masyarakat Sunda	53
2.4 Bahan Ajar	57
2.4.1 Pengertian dan Prinsip-prinsip Penyusunan Bahan Ajar .	57

2.4.2 Tujuan dan Manfaat Bahan Ajar	62
2.5 Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal	63
2.6 Kecerdasan Ekologi.....	72
2.7 Penelitian Terdahulu	81
BAB III METODE PENELITIAN	104
3.1 Metode Penelitian	104
3.2 Desain Penelitian	105
3.3 Prosedur Penelitian	107
3.3.1 Studi Pendahuluan	107
3.3.2 Perencanaan	110
3.3.3 Mengembangkan Produk Awal.....	111
3.3.4 Melakukan Uji Coba Terbatas	112
3.3.5 Merevisi Produk	113
3.3.6 Melaksanakan Uji Coba Luas	113
3.3.7 Merevisi Produk	114
3.3.8 Uji Efektifitas Produk	114
3.3.9 Merevisi Produk	116
3.3.10 Mendesiminasikan dan Mengimplementasikan Produk	116
3.4 Lokasi dan Subyek Penelitian	116
3.5 Teknik serta Instrumen Pengumpulan Data	119
3.5.1 Observasi	119
3.5.2 Wawancara	120
3.5.3 Angket	121
3.5.4 Dokumentasi	121
3.5.5 <i>Focus Group Discussion</i>	122
3.5.6 Penilaian Kinerja	123
3.6 Tehnik Analisis Data	123
3.6.1 Deskripsi Data	125
3.6.2 Reduksi Data	126
3.6.3 Penyajian Data	127
3.6.4 Prosedur Validasi Data	129
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	133
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	133
4.1.1 Letak Geografis dan Gambaran Umum Pendidikan	
di Kabupaten Sumedang	133
4.1.2 Gambaran Umum Keadaan Sekolah pada Lokasi	
Penelitian	135
4.1.2.1 Keadaan Guru Sejarah pada Lokasi Penelitian ..	135

4.1.2.2 Keadaan Peserta Didik pada Lokasi Penelitian ..	137
4.2 Hasil Penelitian.....	138
4.2.1 Deskripsi Kondisi Pembelajaran Sejarah Yang Dilaksanakan Guru-guru Sejarah SMA di Kabupaten Sumedang	138
4.2.1.1 Kurikulum Pembelajaran Sejarah di SMA	138
4.2.1.2 Proses Pembelajaran Sejarah di SMA	140
4.2.1.3 Metode Pembelajaran Sejarah di SMA	142
4.2.1.4 Penggunaan Bahan Ajar Sejarah di SMA	144
4.2.1.5 Evaluasi Pembelajaran Sejarah di SMA	146
4.2.2 Identifikasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi <i>Bubur Suro, Hajat Lembur dan Tarawangsa</i>	148
4.2.2.1 Analisis Silabus Sejarah Indonesia untuk SMA Kelas X	149
4.2.2.2 Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi <i>Bubur Suro, Hajat Lembur dan Tarawangsa</i>	151
a. <i>Bubur Suro</i>	155
b. <i>Hajat Lembur</i>	159
c. <i>Tarawangsa</i>	161
4.2.3 Desain Awal Pengembangan Model Bahan Ajar Sejarah Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi <i>Bubur Suro, Hajat Lembur dan Tarawangsa</i> untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologi Peserta Didik	168
4.2.4 Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi <i>Bubur Suro, Hajat Lembur dan Tarawangsa</i> untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologi Peserta Didik	172
4.2.4.1 Uji Coba Terbatas	172
4.2.4.2 Merevisi Bahan Ajar	187
4.2.4.3 Uji Coba Luas	190
4.2.4.4 Merevisi Bahan Ajar	200
4.2.5 Uji Efektifitas Bahan Ajar Sejarah yang Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi <i>Bubur Suro, Hajat Lembur dan Tarawangsa</i> untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologi Peserta Didik	200
4.2.5.1 Deskripsi Efektifitas Bahan Ajar	200
4.2.5.2 Temuan Awal Penelitian	207
4.2.5.3 Tindakan Pertama	209
4.2.5.4 Tindakan Kedua	225
4.2.5.5 Tindakan Ketiga	239

4.2.5.6 Tindakan Keempat	254
4.2.5.7 Tindakan Kelima	264
4.2.5.8 Tindakan Keenam	275
4.2.6 Merevisi Produk Akhir	283
4.2.7 Mendesiminasikan Produk	284
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	284
4.3.1 Pembahasan Kondisi Pembelajaran Sejarah Yang Dilaksanakan Guru-guru Sejarah SMA di Kabupaten Sumedang	284
4.3.2 Pembahasan Identifikasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi <i>Bubur Suro</i> , <i>Hajat Lembur</i> dan <i>Tarawangsa</i> ke Dalam Bahan Ajar Sejarah untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologi Peserta Didik	296
4.3.3 Pembahasan Desain Awal Bahan Ajar Sejarah Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi <i>Bubur Suro</i> , <i>Hajat Lembur</i> dan <i>Tarawangsa</i> untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologi Peserta Didik	306
4.3.4 Pembahasan Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi <i>Bubur Suro</i> , <i>Hajat Lembur</i> dan <i>Tarawangsa</i> untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologi Peserta Didik	310
4.3.5 Pembahasan Uji Efektifitas Pengembangan BahanAjar Sejarah Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi <i>Bubur Suro</i> , <i>Hajat Lembur</i> dan <i>Tarawangsa</i> untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologi Peserta Didik	313
4.3.5.1 Aspek Pengetahuan	313
4.3.5.2 Aspek Sikap	317
4.3.5.3 Aspek Ketrampilan.....	321
BAB V SIMPULAN,IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	326
5.1 Simpulan Hasil Penelitian	326
5.2 Implikasi	330
5.3 Rekomendasi	331
DAFTAR PUSTAKA	333
LAMPIRAN	348

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 <i>Folklore</i> Lisan, <i>folklore</i> Sebagian Lisan dan <i>Folklore</i> Bukan Lisan	48
Tabel 2.2 Perbedaan Buku Teks dan Bahan Ajar	61
Tabel 2.3 Kecerdasan Ekologi.....	77
Tabel 2.4 Kecerdasan Ekologi Tradisi <i>Bubur Suro</i> , <i>Hajat Lembur</i> dan <i>Tarawangsa</i>	77
Tabel 3.1 Daftar Sekolah Lokasi Penelitian	111
Tabel 4.1 Keadaan Guru Sejarah pada Sekolah Lokasi Penelitian.....	136
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik pada Sekolah Lokasi Penelitian	137
Tabel 4.3 Analisis Silabus Sejarah Kelas X Semester II	150
Tabel 4.4 Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi <i>Bubur Suro</i> , <i>Hajat Lembur</i> dan <i>Tarawangsa</i>	166
Tabel 4.5 Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi <i>Bubur Suro</i> , <i>Hajat Lembur</i> Dan <i>Tarawangsa</i> Terintegrasi dalam Bahan Ajar Sejarah	167
Tabel 4.6 Daftar Sekolah Tempat Uji Coba Terbatas	178
Tabel 4.7 Penilaian Guru Terhadap Bahan Ajar pada Tahap Uji Coba Terbatas	186
Tabel 4.8 Daftar Sekolah Tempat Uji Coba Luas	191
Tabel 4.9 Penilaian Guru Terhadap Bahan Ajar pada Tahap Uji Coba Luas	198
Tabel 4.10 Rentang Nilai Pengetahuan.....	201
Tabel 4.11 Indikator Ketercapaian Kompetensi Pengetahuan	202
Tabel 4.12 Indikator Ketercapaian Kompetensi Sikap.....	204
Tabel 4.13 Indikator Ketercapaian Kompetensi Ketrampilan.....	205
Tabel 4.14 Identifikasi Nilai-nilai Kearifan Lokal Hasil Diskusi Kelompok	217
Tabel 4.15 Evaluasi Aktifitas Peserta Didik Tindakan Pertama.....	220
Tabel 4.16 Evaluasi Aktifitas Guru Tindakan Pertama.....	223
Tabel 4.17 Identifikasi Nilai-nilai Kearifan Lokal serta Kearifan Ekologi Tradisi <i>Bubur Suro</i> , <i>Hajat Lembur</i> dan <i>Tarawangsa</i>	232
Tabel 4.18 Evaluasi Aktifitas Peserta Didik Tindakan Kedua.....	234
Tabel 4.19 Evaluasi Aktifitas Guru Tindakan Kedua.....	237
Tabel 4.20 Identifikasi Masalah Lingkungan Hasil Investigasi Kelompok	244
Tabel 4.21 Evaluasi Aktifitas Peserta Didik Tindakan Ketiga.....	249
Tabel 4.22 Evaluasi Aktifitas Guru Tindakan Ketiga.....	253
Tabel 4.23 Alternatif Pemecahan Masalah Lingkungan di Sekolah.....	256
Tabel 4.24 Evaluasi Aktifitas Peserta Didik Tindakan Keempat.....	259

Tabel 4.25	Evaluasi Aktifitas Guru Tindakan Keempat	262
Tabel 4.26	Evaluasi Aktifitas Peserta Didik Tindakan Kelima	270
Tabel 4.27	Evaluasi Aktifitas Guru Tindakan Kelima	273
Tabel 4.28	Evaluasi Aktifitas Peserta Didik Tindakan Keenam	280
Tabel 4.29	Evaluasi Aktifitas Guru Tindakan Keenam	282
Tabel 4.30	Perbandingan Hasil Uji Coba Terbatas dan Hasil Uji Coba Luas	311

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi <i>Bubur Suro, Hajat Lembur</i> dan <i>Tarawangsa</i> untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologi Peserta Didik	106
Gambar 3.2 Model Spiral Kemmis dan Taggart	115
Gambar 3.3 Peta Lokasi Penelitian	117
Gambar 3.4 Komponen Analisis Data Miles dan Huberman	125
Gambar 4.1 Desain Awal Bahan Ajar Sejarah Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi <i>Bubur Suro, Hajat Lembur</i> dan <i>Tarawangsa</i>	170
Gambar 4.2 Desain Bahan Ajar Sejarah Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi <i>Bubur Suro, Hajat Lembur</i> dan <i>Tarawangsa</i> (Pada Tahap Uji Coba Terbatas)	177
Gambar 4.3 Desain Bahan Ajar Sejarah Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Tradisi <i>Bubur Suro, Hajat Lembur</i> dan <i>Tarawangsa</i> (Pada Tahap Uji Coba Luas)	190
Gambar 4.4 Lembar Kerja Siswa (1)	215
Gambar 4.5 Lembar Kerja Siswa (2)	229
Gambar 4.6 Lembar Kerja Siswa (3)	243

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Adimiharja, K. (2008). *Dinamika Budaya Lokal*. Bandung: CV. Indra Prahasta.
- Agung, Leo dan Sri Wahyuni. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Aman. (2011). *Model Evaluasi Proses dalam Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta : Ombak.
- Anderson, L.W & Krathwohl, D.R. (2015). *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Assesmen : Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Terjemahan Agung Prihantoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BPS Kabupaten Sumedang, (2018). *Kabupaten Sumedang Dalam Angka*. Bandung : CV Setia Abadi.
- Capra, Fritjof. (2002). *Titik Balik Peradaban*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Capra, Fritjof. (2009). *The Hidden Connections (Strategi Sistemik Melawan Kapitalisme Baru)*. Surabaya: PT Jalasutra.
- Creswell, J.W.(2000). *Research Design Qualitative & Quantitative Approaches*. London: Sage Publication.
- Creswell, J.W.(2008). *Education Research*. New Jersey: Pearson Education Ltd.
- Danandjaja, James. (1984). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-Lain*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewantara, Ki Hajar, (1961). *Pendidikan*. Jogjakarta : Taman Siswa.
- Diamond, Jared.(2015).*The World Until Yesterday*. Jakarta: KPG.
- Dick, W. dan Carey L. (2005). *The Sistematic Design of Instruction (5 th ed)*. New York: Addison-Wesley Educational Publisher, Inc.
- Dimiyati, dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke.

- Dirjen Dikdasmen (2003). *Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SLTP.
- Ekadjati, Edi. S. (1980). *Masyarakat Sunda dan Kebudayaannya*. Bandung: Girimukti Pasaka.
- Ekadjati, Edi. S. (1995). *Kebudayaan Sunda (Suatu Pendekatan Sejarah)* Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ekadjati, Edi. S. (2003). *Tolak Bala Sistem Pertahanan Tradisional Masyarakat Sunda*. Bandung: Pusat Studi Sunda.
- Erwin, Muhammad. (2013). *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fenton, Edwin ed. (1966). *Teaching The New Social Studies in Secondary Schools : an Inductive Approach*. New York: Carnegie Mellon University. Fromm, E. (1996). *The Sane Society*. Greenwich Conn: Fawcett Publications, Inc.
- Gall, M.D. Gall, J.P., & Borg. (2003) *Educational Research, An Introduction*. New York and London: Longman, Inc.
- Gardner, H. (2013). *Kecerdasan Majemuk : Teori dalam Praktek*. Alih bahasa Arvin Saputra. Batam: Interaksara.
- Garvey, Brian. (2015). *Model Model Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah*. Yogyakarta: Ombak.
- Geertz, Clifford. (1992) . *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta : Kanisius.
- Giddens, Anthony. (2001). *Runaway World : Dunia yang Lepas Kendali Bagaimana Globalisasi Merombak Kehidupan Kita*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Giddens, Anthony. (2014). *Konsekuensi-Konsekuensi Modernitas (terjemahan oleh Nurhadi)*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Ofset.
- Goleman, D. (2010). *Ecological Intelligence: Mengungkap Rahasia di Balik Produk Produk yang Kita Beli*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Guba, E.G & Lincoln. (1985). *Naturalistic Inquiry*. California : Sage Publication.
- Hall, Stuart. (1990). *Cultural Identity and Diaspora*. London: Lawrence & Wishart.

- Hasan, Hamid. (1995). *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta: Depdikbud.
- Hasan, Hamid. (2007). *Kurikulum Sejarah dan Pendidikan Sejarah Lokal*. Bandung: Salamina Press.
- Hasan, Hamid. (2012). *Kurikulum Sejarah dan Pendidikan Sejarah Lokal dalam Pendidikan Sejarah Indonesia Isu dan Ide dan Pembelajaran*. Bandung: Rizqi Press.
- Hasan, I. (2006). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Cetakan 2. Jakarta : Bumi Aksara.
- Herlina, Nina. (2008). *Sejarah Sumedang Dari Masa ke Masa*. Sumedang: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sumedang.
- Hetherington, Kevin. (1998). *Expressions of Identity : Space, Performance, Politics*. London: Sage Publications.
- Husein, Akhlan dan Rahman. (1996). *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdiknas.
- Hopkin, David. (1993). *A Teacher's Guide to Classroom Research*, Open: University Press.
- Ibrahim dan Nurwahyuni, (2005). *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: UNESA University Press.
- Ihsan, Fuad. (2008). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irwanto. (2006). *Focus Group Discussion*. Jakarta: Pustaka Yayasan Obor Indonesia.
- Ife, Jim. (2002). *Community Development. Community Based Alternative in a of Globalization*. Australia: Longman is an Imprint of Paperson Education.
- Johnson, Elaine B. (2011). *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Kaplan, David. (2012). *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartodirjo, Sartono. (1982). *Pemikiran dan Perkembangan Historiografi Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kemmis, S dan Taggart R.(2001). *The Action Research Planner*. Australia : Deakin University.

- Keraf, A. S.(2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas.
- Koentjaraningrat. (1974). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. (2000). *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Komalasari, Kokom. 2013.*Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. (cetakan ketiga). Bandung: Refika Aditama.
- Komalasari, Kokom dan Didin Saripudin. (2017). *Pendidikan Karakter, Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: Reflika Aditama.
- Marmi. (2013). *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- McMillan, J. & S. Schumacher. (2001). *Research in Education*. New York : Longman.
- Miles,B, Mathew Huberman.(1992). *Analaisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : UIP.
- Mudlofar, Ali, (2012), *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Islam*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Muhadjir. (1997). *Bagian Keempat : Analisis dan Refleksi dalam Pedoman Pelaksanaan PTK*. Yogyakarta: BP3GSD Depdikbud RI.
- Mulyana, Agus. (2007). *Sejarah Lokal Penulisan dan Pembelajaran di Sekolah*. Bandung: Salamina Press.
- Mulyasa, E. (2004). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2006). *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasiwan dan Cholisin. (2012). *Dasar Dasar Ilmu Politik*. Yogyakarta: Ombak.
- Nasution, (1992). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Radar Jaya Offset.

- Maria S, Eva (2012). *Greening History (Greening the Academy : Ecopedagogy Through The Liberal Arts)*, 121-140, Sense Publishers.
- Mesch, Gustavo S. (2008). Online Communities dalam Ram A. Cnaan and Carl Minofsky, *Handbook of community movements and local organization*. New York : Springer.
- Prastowo, Andi. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purwanto, Ngalim. (2004). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Rosdakarya.
- Rohaedi, Ayat. (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Rosidi, Ajip. (1980). *Ciri-ciri Manusia dan Kebudayaan Sunda dalam Masyarakat Sunda dan Kebudayaanannya*. Jakarta: Girimukti Pasaka.
- Rosidi, Ajip. (2009). *Manusia Sunda*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Rosidi, Ajip. (2011). *Kearifan Lokal dalam Perspektif Budaya Sunda*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Rummers. (1993). *Personal Identity and Social Structure in Saint Maartin: A Plural Identity Approach*. (Unpublished Thesis/Dissertation). York University.
- Ruth A, Chananie-Hill. (2007). *Framing The Collective Identities in The Legal Setting : Comparing Interracial Marriage and Same Sex Marriage*. Ann Arbor : MI Publisher.
- Sagala, Sjaeful. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. (2004). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

- Setiyadi, Putut. (2012). *Pemahaman Kembali Local Wisdom Etnik Jawa dalam Tembang Macapat dan Pemanfaatannya sebagai Media Pendidikan Budi Pekerti Bangsa*. Malang: Universitas Widya Dharma.
- Sedyawati, Edi. (2014). *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sibarani, Robert. (2012). *Kearifan Lokal, Hakikat, Peran dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: ATL.
- Sjamsuddin, Heliuss (2008). *Sejarah Pendidikan Baru : Cakupan dan Prospek Jurusan Pendidikan Sejarah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sjamsuddin, Heliuss (2012). *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta : Ombak.
- Spradley, James. (2006). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sudjana, N. dan Ibrahim R. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development Untuk Bidang Pendidikan, Manajemen, Sosial, Teknik*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Sumaatmadja. N. (1989). *Studi Lingkungan Hidup*. Cetakan Kelima. Bandung: Alumni
- Sumantri, N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumardjo, Jakob. (2003). *Simbol-simbol Artefak Budaya Sunda, Tafsir-Tafsir Pantun Sunda*. Bandung: Kelir.
- Sumardjo, Jakob. (2011). *Sunda Pola Rasionalitas Budaya*. Bandung: Kelir.
- Suparno. (2004). *Teori Intelegensi Ganda*. Yogyakarta: Kanisius.

- Supriatna, Nana. (2004). *Terbentuknya Identitas Kebangsaan Pada Masa Sebelum dan Sesudah Kemerdekaan*. Modul. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Supriatna, Nana. (2016). *Ecopedagogy Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyaatmana, E.dkk. (1993). *Paririmbun Sunda (Jawa Barat)*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional. Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Tilaar. (2011). *Pedagogik Kritis Perkembangan Substansi, dan Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thorp, Robert. (2014). *Uses of History in History Education*. UMEA University
- Trianto. (2008). *Mendesain Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher.
- Warnaen, Suwarsih. (2002). *Stereotip Etnis Dalam Masyarakat Multietnis*. Yogyakarta: Mata bangsa.
- Widja, I Gede.(1991). *Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Widodo, C. dan Jasmadi. (2005). *Buku Panduan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Winataputra, Udin S. (2001). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Wineburg, S.(1994). *Historical Thinking (and Other Unnatural Acts, Charting the Future of Teaching the Past)*. Philadelphia: Temple University Press.
- Wiriaatmadja, R. (2010). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Wiriaatmadja, R. (2015). *Filsafat Ilmu*. Bandung: Rizqi Press.
- Zainul, A.(2004). *Tes dan Assesment di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

2. Tesis dan Disertasi

- Dalyono, Teguh. (2010). *Kontribusi Media Massa Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Tingkat Modernitas Generasi Muda Kota*. Bandung: SPS UPI.
- Darmawan, Wawan. (2019). *Pendidikan Nasionalisme Dalam Penulisan Buku Teks Pelajaran Sejarah Sekolah Menengah Atas Masa Orde Baru dan Reformasi di Indonesia, Program Studi Pendidikan Sejarah*. Bandung : SPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Holilah, Mina. (2014). *Implementasi Nilai-Nilai Kearifan Ekologis Masyarakat Adat Cigugur dalam Pembelajaran IPS*. Tesis. Bandung : Program Studi Pendidikan IPS SPS UPI.
- Muhaimin. (2014). *Implementasi Pendekatan Pedagogi Kritis Dalam Mengembangkan Kompetensi Ekologis pada Pembelajaran IPS*. Disertasi. Bandung : Program Pendidikan IPS SPS UPI.
- Nugraha, Dian. (2006). “*Penerapan Metode Role Playing dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sejarah (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa SMAN 1 Rancakalong Kelas XI IPS dalam Mempelajari Kerajaan-Kerajaan yang Bercorak Hindu dan Budha di Indonesia)*”. Thesis. Bandung : Program Studi IPS SPS UPI.
- Ritiauw, Samuel Patra. (2017). *Pengembangan Model Pendidikan Resolusi Konflik Berbasis Budaya Pela Terintegrasi Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Resolusi Konflik Siswa SMP di Kota Ambon*. Disertasi. Bandung: Program Studi IPS SPS UPI.
- Supardan, Dadang. (2000). *Kreatifitas Guru Sejarah dalam pembelajaran Sejarah (Studi Deskriptif – Analisis terhadap Guru dan Implikasinya untuk Program Pengembangan Kreatifitas Guru Sejarah SMU di Kota Bandung*. Tesis. Bandung: Pascasarjana UPI.
- Supriatna, Encep. (2012). *Implementasi Pembelajaran Sejarah Yang Berbasis Agama dan Budaya di Kawasan Banten Lama (Suatu Kajian Transformatif Nilai-Nilai Religi dan Budaya dalam Pendidikan Sejarah di SMA)*. Disertasi. Bandung : Program Studi IPS
- Yuliati, Iing. (2013). *Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Adat Cikondang Untuk Membangun Kecerdasan Ekologis Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah*. Tesis. Bandung : UPI.

3. Peraturan Perundangan

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 20. Jakarta : Sekretariat Negara.

Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta :
Sekretariat Negara.

Undang-Undang No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan
Lingkungan Hidup. Lembaran Negara RI Tahun 2009 No. 32. Jakarta :
Sekretariat Negara.

Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
Lembaran Negara RI Tahun 2017 No. 87. Jakarta : Sekretariat Negara.

Permendikbud RI No. 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Kurikulum
Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Mendikbud.

Permendikbud RI No. 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Kurikulum
Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta : Mendikbud.

Permendikbud No. 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah. Jakarta : Mendikbud.

Permendikbud No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, Jakarta :
Mendikbud.

Permendikbud No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi. Jakarta : Mendikbud

Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses. Jakarta : Mendikbud.

Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi
Dasar. Jakarta : Mendikbud.

Permendikbud RI No. 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
Pada Satuan Pendidikan Formal. Jakarta : Mendikbud.

Peraturan Rektor UPI nomor 3260/UN 40/HK Tahun 218 tentang Pedoman
Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2018. Bandung : Universitas
Pendidikan Indonesia.

Peraturan Gubernur No. 69 Tahun 2013 tentang Pembelajaran Muatan Lokal
Bahasa dan Sastra Daerah pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar dan
Menengah. Bandung : Sekretariat Provinsi.

Peraturan Bupati Sumedang No. 113 Tahun 2009 Tentang Sumedang Puseur Budaya Sunda. Sumedang : Sekretariat Kabupaten.

4. Jurnal dan Makalah

- Affandy, Didied dan Putu Wulandari. (2012). “An Exploration Local Wisdom Priority in Public Budgeting Process of Local Government”. *International Journal Economy. Res 5 (III)*, 2012 : 61-76.
- Andriani, Dwi Esti.(2010).“Mengembangkan Profesionalitas Guru Abad 21 Melalui Program Pembimbingan yang Efektif” dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, No. 02/Th VI/Oktober/2010 :78-92.
- Anwar, Rully Khairul dkk. (2016). “Adaptasi Media Interaksi Sosial Tradisional Terhadap Modernisasi: Filsafat Komunikasi di Rancakalong” dalam *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam Vol 1 (1)* 2016 : 83-104.
- Agustinova, Danu Eko, (2018). “Penerapan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Sejarah, Pada Sekolah Menengah Atas” dalam *Jurnal Istoria, Pendidikan dan Ilmu Sejarah*, Volume 14 No 1 Maret 2018 : 1-9
- Darmawan, Wawan dan Agus Mulyana.(2016). “Hibah Penguatan Kompetensi UPI” dalam *Jurnal Historia*. Bandung: Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.
- Sobarna, Cece. (2007). “Bahasa Sunda Sudah di Ambang Pintu Kematiankah?” dalam *Jurnal Makara, Sosial Humaniora*, Vol. 11, No 1, Juni 2017 : 13-17.
- Fu, Jean Hoying dan Chi Yue Chiu. (2007). “Local Culture’s Responses to Globalization. Exemplary Persons and Their Attendant Values”. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 2007 : Vol 38.
- Gkiolmas, Aristoteles S & Constantine Skordoulis. (2014). “A review of the book : Greening the Academy : Ecopedagogy through the liberal Arts” *Journal of Sustainability Education Vol.7*, December 2014.
- Hartono, Febri, Rulianto, (2017). “Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Tentang Biografi Raden Inten II Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa SMAN 2 Sekampung Tahun 2015/2016” dalam *Jurnal Santiaji Pendidikan*, Juli 2017: hlm 215-226.

- Hasan, Hamid. (1999). "Pendidikan Sejarah untuk Membangun Manusia Baru Indonesia" dalam *Jurnal Mimbar Pendidikan No. 2/ XVIII Tahun 1999*. Bandung : University Press IKIP Bandung.
- Hasan, Hamid. (2004). "Pandangan Dasar Mengenai Kurikulum Pendidikan Sejarah" *Jurnal Historia : Jurnal Pendidikan Sejarah*, 5 (9) , hlm. 1-27.
- Hasan, Hamid. (2012). "Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter". *Jurnal Paramita* Vol. 22, No. 1 - Januari 2012: 1-130.
- Hasan, Hamid. (2016). "Peran Pendidikan Sejarah dalam Perspektif Pembangunan Generasi Muda Bangsa". Disampaikan pada *Seminar Nasional Program Studi Pendidikan Sejarah se-Indonesia*. Bandung : SPS UPI.
- Hasan, Hamid. (2019). "Pendidikan Sejarah Untuk Kehidupan Abad Ke 21" dalam *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, Vol. II, No. 2 (April 2019) .
- Ilmiawan, Arif .(2018). Pengembangan Buku Ajar Sejarah Berbasis Situs Sejarah Bima (Studi Kasus pada Siswa Kelas X MAN 2 Kota Bima), dalam *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* vol 2 no 3 tahun 2018 : 101-105.
- Indrawardana, Ira. (2012) "Kearifan Lokal adat Masyarakat Sunda dalam Hubungan dengan Lingkungan Alam" dalam *Jurnal Komunitas* Vol. 4 (1) 2012 :1-8.
- Ismaun. (2001). "Paradigma Pendidikan Sejarah yang Terarah dan Bermakna". *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar FPIPS UPI*. Bandung : UPI.
- Julaeha, Nunung, dkk. (2019) "Kearifan Ekologi dalam Tradisi Bubur Suro di Rancakalong Kabupaten Sumedang" *Jurnal Patanjala*, Vol. 11 No 3 September 2019 : 499-513.
- Komalasari, Kokom dan Didin Saripudin. (2018). "The Influence of Living Values Education-Based Civic Education Textbook on Students' Character Formation". *International Journal of Instruction* Vol. 11 No. 1, 2018 : 395-410.
- Kuswono. (2015). "Kinerja Guru Sejarah SMA Di Kota Metro" dalam *Jurnal Historia* Vol. 3 No. 2, 2015 : 91-98.
- Lionar, Uun & Agus Mulyana. (2019). "Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Sejarah: Identifikasi pada Silabus". Bandung: Universitas

Pendidikan Indonesia. *IJSSE: Indonesian Journal of Social Science Education Vol. 1 No. 1.*

- Maryani, Enok dan Ahmad Yani. (2014). “Kearifan Lokal Masyarakat Sunda Dalam Memitigasi Bencana dan Aplikasinya Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Berbasis Nilai” dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan UPI* Vol. 14 (2) 2014 : 114-125.
- Mulyana, Agus. (2009). “Mengembangkan Social Skills Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah”.Seminar *Internasional Kerjasama Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI dengan Universiti Kebangsaan Malaysia* pada 29 Januari 2009. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurhayati, B. (2006). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme dan Kinerja Guru Biologi di SMAN Kota Makassar Sulawesi Selatan” dalam *Jurnal Mimbar Pendidikan* No. 4/XXV/2006. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Orr, D.W. (1994). “Ecological Intelligence”. *Trends in Ecological & Evolution*. 9 (12), hlm. 500.
- Prabowo. (2000). “Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Terpadu dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK Millenium III”.*Seminar Lokakarya Jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Surabaya Bekerjasama dengan Himpunan Fisika Indonesia (HFI)*. Surabaya.
- Ridharyanti, Melly.(2014). “ Bentuk Budaya Populer dan Konstruksi Perilaku Konsumen Studi Terhadap Remaja” dalam *Jurnal Visi Komunikasi* Vol.13 no.01, Mei 2014 : hlm.87-104.
- Ruyadi, Yadi.(2010).”Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Penelitian Terhadap Masyarakat Adat Kampung Benda Kerep Cirebon Provinsi Jawa Barat untuk Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah) “dalam *Procceding Of The 4th Internasional Conference on Teacher Education :Join Conference UPI & UPSI Bandung Indonesia*, 8-10 Nopember 2010.
- Saripudin, Didin. (2008). “ Pembangunan Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia” Makalah. Disajikan pada *Internasional Seminar on Lifelong Education (ISLE)* 22-23 Agustus 2008 di Universitas Pendidikan Indonesia.

- Saripudin, Didin dan Kokom Komalasari. (2016). "The Development of Multiculturalism Values in Indonesian History Textbook" dalam *American Journal of Applied Science*, 13 (6): 827-835.
- Sebastian A, K.S & Ajith, K.K. (2013). "Social Mobilization for Ecological Literacy. *Rajagiri Journal of Social Development*, 5 (2), hlm. 177-186.
- Sjamsuddin, Helius. (2000). "Penulisan Buku Teks Sejarah: Kriteria dan Permasalahannya, ". dalam *Historia*, No. I. Vol. I, tahun 2000. Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.
- Silvi, Dwiki Olivia, Suranto, Moh.Na'im. (2014). "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Kerajaan Lamajang Tigang Juru Tahun 1294M-1316 M Dalam Pembelajaran di SMA (Sekolah Menengah Atas) Dengan Menggunakan Model ADDIE" dalam *Jurnal Artikel Ilmiah Mahasiswa*, Unej, 1 (1) :1-10.
- Sukardi, Tanto.(2008). "Orientasi Nilai Dalam Pembelajaran Sejarah Sebagai Upaya Peningkatan Ketrampilan Berfikir Kritis dan Kepekaan Sosial Peserta Didik" dalam *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Supardan, Dadang. (2009). "Pembelajaran Sejarah Berbasis Pendekatan Multikultural dan Perspektif Sejarah Lokal, Nasional, Global, Dalam Integrasi Bangsa (Studi Kuasi Eksperimental Terhadap Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Bandung)".*Jurnal Internasional*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Supriatna, Nana. (2002). "Mengajarkan ketrampilan Sosial yang Diperlukan Siswa Memasuki Era Global" dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 19 (2), 2002 : 1-16 .
- Supriatna, Nana. (2016a)., Pembelajaran Sejarah Lokal, Kearifan Lokal dan Pelestarian Lingkungan. *Prosiding*. Bandung: Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UPI.
- Supriatna, Nana. (2016b). "Membangun Kesenambungan Diversitas Hayati Indonesia Melalui Pembelajaran Sejarah Berbasis Ekopedagogy".*Pidato Pengukuhan Prof.Dr.Nana Supriatna,M.Ed. sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Pendidikan Sejarah pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Widodo, A, (2005). "Taksonomi Tujuan Pembelajaran". Dalam *Jurnal Didaktis*.Volume 4 (61-69)

- Yulifar, Leli. (2008). “Pengembangan Model Pembelajaran Sejarah Untuk Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar Melalui Integrasi Materi Pembelajaran Lintas Bidang Studi”. dalam *Jurnal Pendidikan Sejarah* Bandung :FPIPS : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yulifar, Leli. (2017). “Reinterpretating Pembelajaran Sejarah Kritis Dalam Rekonstruksi Strategi Pendidikan Sejarah” dalam *Jurnal Pendidikan Sejarah*. Bandung :FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yulifar, Leli. (2018). “*Kabuyutan Cipageran dari Zaman ke Zaman*” dalam *Jurnal Patanjala* Vol.10 .3 September 2018 : 471-486.
- Zuhdan K. Prasetyo. (2013). Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal. *Prosiding Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika*. Surakarta: FKIPUNS.

Sumber online atau bentuk lain

- Center of Ecoliteracy.2012.“Ecoliterate : How Educators Are Cultivating, Emotional, Social,and Ecological Intelligence".Diakses dari <http://www.ecoliteracy.org/discover/competencies> pada 9 Desember 2018 jam 7.45.
- CNBC Indonesia. (2019). “Masalah Sampah Plastik”. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle> pada 19 September 2019 jam 19.20.
- Lukluah, Ulfi. 2016. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah”. (tesis). Diakses dari <https://etheses.uin.malang.ac.id> pada 2 Februari 2019 jam 10.45. Malang: Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Natipulu, Ester Lince. Kompas.com. (2014). “Bahasa Daerah Terancam Punah”. (19 Februari 2014). Diakses pada 13 Februari 2018 pukul 05.30.
- PDSPK Kemdikbud. (2016.) Tentang Cagar Budaya. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses dari pdsp.kemdikbud.go.id pada 27 Mei 2016 jam 19.00.
- Republika Bandung.(26 Agustus 2013).Diakses pada 13 Februari 2018 pukul 05.30

- Supriatna, Nana. (2004). “Terbentuknya Identitas Kebangsaan pada Masa Sebelum dan Sesudah Kemerdekaan”. Diakses dari <https://scholar.google.co.id/citati> pada 2 Februari 2019 jam 10.45.
- Thorp, R. (2014). Towards an epistemological theory of historical consciousness. *Historical Encounters: A journal of historical consciousness, historical cultures, and history education*, 1 (1), 20-31 diakses dari googlescholar pada 20 April 2020 jam 18.52
- Unayah, Nunung dan Muslim Sabarisman. (2016). “Identifikasi Kearifan Lokal dalam Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil”. *E-Journal Sosio Informa Kemensos* Vol.2, No. 01, Januari-April 2016, diakses dari [://media.neiti.com.media](http://media.neiti.com.media) pada tgl. 2 Juni 2017 jam 15.00.